

ABSTRAK

Michelle, 153010005, 2019, Pengaruh Sistem Otorisasi Transaksi Keuangan dan Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian *Intern* Persediaan pada PT Damai Abadi, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I: Yonson Pane, S.E., M.Si., Pembimbing II: Wan Fachruddin, S.E., M.Si., CA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem otorisasi transaksi keuangan dan lingkungan pengendalian secara parsial dan secara simultan terhadap pengendalian *intern* persediaan pada PT Damai Abadi.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data primer. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Damai Abadi Medan, dengan jumlah populasi sebanyak 149 orang. Penelitian ini menggunakan sampling *purposive* dengan demikian maka sampel pada penelitian ini adalah 49 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis memberikan persamaan **Pengendalian *Intern* = 4.303 + 0.543 Sistem Otorisasi Transaksi + 0.224 Lingkungan Pengendalian + e.**

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sistem otorisasi transaksi terhadap pengendalian *intern* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.989 > 2.01$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan pengendalian terhadap pengendalian *intern* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.298 > 2.01$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.002 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 (kedua) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sistem otorisasi transaksi dan lingkungan pengendalian terhadap pengendalian *intern* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22.579 > 3.20$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 3 (ketiga) pada penelitian ini diterima. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.495 atau 49.5% yang berarti variabel pengendalian *intern* dapat dijelaskan oleh variabel sistem otorisasi transaksi keuangan dan lingkungan pengendalian, sedangkan sisanya 50.5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti audit internal, pemisahan tugas dan rotasi kerja.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sistem otorisasi transaksi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian *intern*, dan lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian *intern*. Secara simultan sistem otorisasi transaksi dan lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian *intern*.

Kata kunci: Sistem Otorisasi Transaksi, Lingkungan Pengendalian, Pengendalian *Intern*.

ABSTRACT

Michelle, 153010005, 2019, Effect of Financial Transaction Authorization System and Environmental Control on Internal Control Inventory at PT Damai Abadi, STIE Eka Prasetya, Accounting Program Studies, Advisor I: Yonson Pane, S.E., M.Si., Advisor II: Wan Fachruddin, S.E., M.Si., CA., CPA.

This study aims to determine the effect of financial transaction authorization system and environmental control partially and simultaneously to the company's internal control on PT Damai Abadi Medan.

*This research uses quantitative data type and data source is primary data. Unit of analysis and observation in this research is employees at PT Damai Abadi Medan, with total population of 149 people. This study used purposive sampling, thus the sample in this study was 49 people. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The result of multiple linear regression analysis is **Internal Control = 4.303 + 0.543 Effect of Financial Transaction Authorization System + 0.224 Environmental Control + e.***

The result of partial research shows that there is a significant impact of financial transaction authorization system on internal control with $t_{count} > t_{table}$ that is $5.989 > 2.01$ and significant value < 0.05 is $0.000 < 0.05$. Based on the result, the first (1) hypothesis in this research is accepted. The result of partial research shows that there is a significant impact of environmental control on internal control with $t_{count} > t_{table}$ is $3.298 > 2.01$ and significant value < 0.05 is $0.002 < 0.05$. Based on the result, the second (2) hypothesis in this research is accepted. The results simultaneously show that there is a significant impact of financial transaction authorization system and environmental control on internal control with $F_{count} > F_{table}$ is $22.579 > 3.20$ and significant value < 0.05 is $0.000 < 0.05$. Based on the result, the third (3) hypothesis in this research is accepted. The coefficient of determination (R Square) is 0.495 or 49.5% which means internal control variables can be explained by financial transaction authorization system and environmental control, while the rest of 50.5% can be explained by other variables that is not mentioned in this research such as internal audit, job separation and job rotation.

The conclusion of the results of this study indicates that partially financial transaction authorization system significantly effects on internal control, and environmental control has a significant effect on internal control. Simultaneously financial transaction authorization system and environmental control have significant effect on internal control.

Keywords: Financial Transaction Authorization System, Environmental System, Internal Control.